

Pengaruh Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer Sub Sektor Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2017-2021)

Influence of Investment Decisions And Policies Dividend to Firm Value (Case Study on Primary Consumer Goods Sector Companies Food and Beverage Company Sub Sector 2017-2021)

Shinta Diah Permatasari¹, Dudi Pratomo², Rr. Sri Saraswati³

¹ Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom , Indonesia
shintadiah@students.telkomuniversity.ac.id

² Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom , Indonesia
dudipratomo@telkomuniversity.ac.id

³ Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom , Indonesia
sassasuntung@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Nilai perusahaan adalah pendapat investor tentang keberhasilan perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Jika harga saham tinggi maka nilai perusahaan juga akan tinggi. Tujuan utama perusahaan adalah untuk meningkatkan kemakmuran para pemegang saham dengan cara memaksimalkan nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Variabel independen dalam penelitian ini adalah keputusan investasi dan kebijakan dividen, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan diukur dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Populasi dalam penelitian ini adalah sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Teknik sampling yang dilakukan yaitu *purposive sampling* dan diperoleh jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 75 sampel yang terdiri dari 15 perusahaan dengan periode penelitian selama 5 tahun yaitu tahun 2017- 2021. Metode analisis data menggunakan regresi data panel dengan menggunakan software *Eviews 10*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara parsial keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kebijakan dividen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci- kebijakan dividen, keputusan investasi, dan nilai perusahaan

Abstract

Firm value is the investor's perception of the success of a company that is often associated with the stock price. If the stock price is high, the value of the company will be high. The main goal of the company is to increase the prosperity of shareholders by maximizing the value of its company. This study aims to determine the influence of independent variables on dependent variables in food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021. The independent variables in this study are investment decisions and dividend policies, while the dependent variables in this study are firm values. Firm value is measured using Price to Book Value (PBV). The data used in this study is the annual financial statements for the 2017- 2021 period. The population in this study is a food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021. The sampling technique carried out was purposive sampling and obtained the number of samples in this study as many as 75 samples consisting of 15 companies with a research period of 5 years, namely 2017-2021. The data analysis method uses panel data regression using Eviews 10 software. The results showed that investment decisions and dividend policies simultaneously affect the value of the firm. Partially investment decisions have a significant effect on the value of the firm. Meanwhile, the dividend policy does not partially have a significant effect on the value of the firm.

Keywords- education background, existence female directors, firm value, intellectual capital, proportion of

*outside directors***I. PENDAHULUAN**

Menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal yang menjelaskan Pasal 1 Ayat 13 menjelaskan bahwa pasar modal adalah kegiatan yang berkaitan dengan pembelian dan penawaran efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang akan diterbitkan, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Bursa Efek Indonesia adalah lembaga yang mengelola dan memberikan layanan tentang informasi kondisi pasar modal di Indonesia. Sampai Agustus 2022 perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 809 perusahaan. Perusahaan tersebut dibagi menjadi duabelas sektor. Pada penelitian ini penulis memilih sub sektor makanan dan minuman karena pada sub sektor ini menjadi salah satu sub sektor yang menjadi penopang perekonomian Indonesia. Pada tahun 2020 triwulan I sub sektor makanan dan minuman memberikan kontribusi sebesar 36,4 persen terhadap PDB manufaktur dan pada tahun yang sama 2020 sub sektor makanan dan minuman memberikan kontribusi yang besar dalam capaian nilai ekspor pada sektor manufaktur sebesar USD 13,73 miliar. Dengan demikian pada sub sektor makanan dan minuman mampu unggul ditengah pandemi Covid-19 (Kemenperin, 2020).

Nilai perusahaan adalah pendapat investor tentang keberhasilan perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Jika harga saham tinggi maka nilai perusahaan juga akan tinggi. Nilai perusahaan pada suatu perusahaan akan selalu naik turun tergantung dengan kemampuan perusahaan untuk memaksimalkan sumber daya yang ada didalam perusahaan tersebut. Setiap perusahaan memiliki performa tersendiri untuk menampilkan keberhasilan perusahaan itu sendiri atau sebaliknya memiliki performa menurun. Berikut merupakan nilai PBV dari perusahaan makanan dan minuman tahun 2017-2021.

Tabel 1. Nilai PBV Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2017-2021

Tahun	Nilai PBV	
	<i>Min</i>	<i>Max</i>
2017	0.00554	27.0571
2018	-0.4447	28.8745
2019	-0.3262	28.4976
2020	0.01846	14.2583
2021	0.01669	14.952

Sumber: Data diolah penulis

Pada tahun 2018 dan 2019 nilai perusahaan terendah dimiliki oleh perusahaan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) yang disebabkan karena perusahaan tersebut telah mengalami kerugian yang besar, terlihat dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk dengan mencatatkan kerugian bersih sebesar Rp 101,18 miliar pada tahun 2018 sedangkan pada Juni 2019 PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk juga mencatatkan kerugian sebesar Rp 61,17 miliar (Saleh T. , 2020). Pada tahun 2021 PT Multi Bintang Indonesia Tbk melaporkan pendapatan melonjak 42,08% dibandingkan tahun lalu dengan menembus angka Rp 1 triliun. Berdasarkan laporan keuangan per 30 Juni pendapatan dari perusahaan minuman beralkohol naik 52,47% menjadi 977,97miliar. Atas capain tersebut, laba bersih PT MLBI melonjak sebesar 346,09% ditahun 2020 (IDN, 2021).

II. TINJAUAN LITERATUR**A. Dasar Teori****1. Teori Sinyal**

Teori sinyal adalah suatu informasi mengenai saham perusahaan yang digunakan oleh manajemen untuk memberikan petunjuk kepada para investor untuk mengambil keputusan (Brigham & Houston, 2011). Jika informasi yang diberikan positif maka keputusan investasi oleh pihak investor akan semakin tinggi dan investor dapat memilih perusahaan yang berkualitas sekaligus memiliki prospek kerja yang bagus, sedangkan apabila informasi yang diberikan cenderung negatif maka minat investor untuk investasi akan semakin kecil. Ketika hanya manajemen perusahaansaja yang mengetahui prospek masa depan perusahaan, sedangkan investor tidak mengetahuinya, maka dalam situasi tersebut terjadinya asimetri informasi. Salah satu cara yang digunakan untuk

mengurangi terjadinya asimetri informasi adalah dengan cara memberikan sinyal kepada pihak luar (Sari & Subardjo, 2018).

2. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah seberapa besar harga yang bersedia dibayar oleh pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Calon pembeli yang akan membeli perusahaan tersebut dapat melihat dari harga saham perusahaan tersebut. Semakin tinggi harga saham perusahaan tersebut maka nilai perusahaan tersebut juga tinggi. Sehingga calon pembeli yang akan cenderung tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut. Dengan tingginya harga saham perusahaan maka menunjukkan bahwa nilai perusahaan juga tinggi (Ilhamsyah & Soekotjo, 2017). Pada penelitian ini penulis menggunakan *Price to Book Value* (PBV) karena *Price to Book Value* menjadi salah satu komponen penting untuk investor dapat menentukan saham yang akan dibeli. Untuk perusahaan-perusahaan yang berjalan dengan baik, biasanya memiliki rasio *Price to Book Value* lebih dari satu. Semakin tinggi nilai rasio PBV maka prospek perusahaan kedepannya semakin baik. Rumus *Price to Book Value* sebagai berikut;

$$PBV = (\text{Harga per lembar saham}) / (\text{Nilai Buku}) \quad (2.1)$$

3. Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah keputusan yang mengarah pada pencarian solusi untuk masalah berapa banyak yang harus diinvestasikan dan investasi apa yang akan dipilih, dengan mempertimbangkan pengembalian maksimum dengan risiko yang minimum (Fadly Bahrun et al., 2020). Dalam penelitian ini keputusan investasi dihitung dengan menggunakan proksi Price Earning Ratio (PER). PER dihitung dengan membandingkan harga pasar per lembar saham dengan laba per lembar saham, yang dirumus sebagai berikut;

$$PER = (\text{Harga per lembar saham}) / (\text{Laba per lembar saham}) \quad (2.2)$$

4. Kebijakan Dividen

Menurut Ilhamsyah & Soekotjo, (2017) kebijakan dividen adalah seberapa besar proporsi keuntungan atau laba bersih yang telah diperoleh perusahaan tersebut akan dibagikan dalam bentuk dividen atau tetap ditahan untuk diinvestasikan kembali dalam bentuk modal untuk perusahaan itu sendiri. Dalam penelitian ini proksi yang digunakan untuk mengitung kebijakan dividen adalah *Dividend Payout Ratio* (DPR). *Dividend Payout Ratio* merupakan rasio yang mengukur seberapa besar bagian laba bersih setelah pajak yang dibayarkan sebagai dividen kepada pemegang saham. Semakin besar rasio ini menunjukkan semakin sedikit bagian laba yang ditahan untuk keperluan investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Rumus untuk menghitung *Dividend Payout Ratio* (DPR) adalah sebagai berikut;

$$DPR = \text{Dividen} / (\text{Earning per share}) \quad (2.3)$$

B. Kerangka Pemikiran

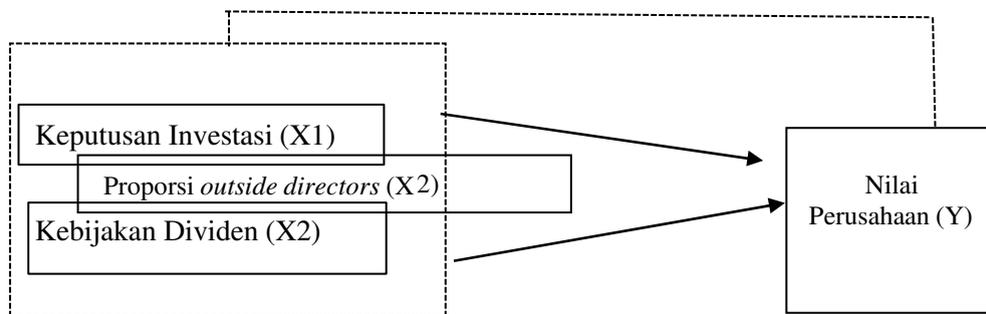
1. Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan investasi merupakan keputusan yang diambil untuk menanamkan modal yang akan dialokasikan kedalam bentuk investasi untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang. Keputusan investasi dimulai dengan penetapan jumlah total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan dengan menetapkan jumlah aktiva yang tepat, akan membuat investasi yang dilakukan berhasil. Pengeluaran investasi dapat memberikan sinyal positif mengenai pertumbuhan perusahaan dimasa mendatang, sehingga dapat meningkatkan harga saham. Oleh sebab itu keputusan investasi dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Sari & Subardjo, 2018) yang menunjukkan hasil bahwa keputusan investasiberpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen merupakan komponen yang penting untuk menentukan nilai perusahaan. Kebijakan dividen merupakan kebijakan yang diambil oleh perusahaan untuk membagikan dividen kepada pemegang saham atau menahan dividen tersebut guna untuk pembiayaan investasi dimasa yang akan datang. Nilai perusahaan merupakan pandangan investor terhadap perusahaan, hal ini dapat dilihat dari bagaimana kemampuan perusahaan untuk membagikan dividen kepada pemegang saham, besarnya dividen yang dibagikan akan berpengaruh pada harga saham, apabila dividen yang dibagikan tinggi maka harga saham akan cenderung tinggi sehingga nilai perusahaan juga akan tinggi. Begitupun sebaliknya apabila dividen yang dibagikan rendah maka harga saham juga akan cenderung turun, sehingga nilai perusahaan juga akan rendah. Oleh karena itu

kebijakan dividen memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan seperti penelitian yang dilakukan oleh (Fadly Bahrn et al., 2020) dan penelitian dari (Palupi & Hendiarto, 2018).



Gambar 1. Kerangka Berpikir

----- = simultan
 ————— = parsial

III. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi data panel dan menggunakan analisis statistik deskriptif. Populasi yang digunakan adalah perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 – 2021 menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria yaitu: 1) Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017 – 2021. 2) Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang tidak konsisten mempublikasikan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017 – 2021. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel yang persamaannya dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :
 Y = Nilai Perusahaan
 α_0 = Konstanta
 $\beta_1 \beta_2$ = koefisien regresi
 X1 = Keputusan Investasi
 X2 = Kebijakan Dividen
 e = Error

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Statistik Deskriptif

1. Analisis Statistik Deskriptif Variabel

Analisis statistik deskriptif variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Keterangan	Nilai Perusahaan (Y)	Keputusan Investasi (X1)	Kebijakan Dividen (X2)
Mean	3.6768	27.3037	0.3822
Maximum	28.8745	203.8383	2.5291
Minimum	-0.4447	-13.2612	-0.0180
Std. Dev	5.7667	30.4283	0.4275
N	75	75	75

Sumber : Output Eviesw 10, data yang diolah

Pada tabel 2. variabel nilai perusahaan didapatkan nilai mean sebesar 3.6768 dengan standar deviasi sebesar 5.7667, Variabel keputusan investasi didapatkan nilai mean sebesar 27.3037 dengan standar deviasi sebesar 30.4283, sedangkan variabel kebijakan dividen didapatkan nilai mean sebesar 0.3822 dengan standar deviasi sebesar 0.4275. Untuk variabel nilai perusahaan, keputusan investasi serta kebijakan dividen didapatkan nilai standar deviasi yang lebih besar daripada nilai mean. Standar deviasi yang lebih besar daripada mean menunjukkan data yang digunakan dalam variabelvariabel tersebut mempunyai sebaran besar, sehingga simpangan data pada variabelvariabel tersebut dikatakan tidak baik. Hal ini menunjukkan bahwa data padavariabelvariabel tersebut terdapat beberapa *outlier* (data yang terlalu *ekstrem*).

2. Analisis Regresi Data Panel

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolonieritas

Tabel 3. Hasil Multikolonieritas

	Keputusan Investasi	Kebijakan Dividen
X1	1	0.020735
X2	0.020735	1

Sumber: *Output Eviesw 10*, data yang diolah

Berdasarkan Tabel 3.2 hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai korelasi antar semua variabel independen yang diuji $< 0,8$ maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

2) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable:
RESABS
Method:
Panel Least Squares
Date:
12/14/22
Time:
22:53
Sample:
2017 2021
Periods included: 5
Cross-sections included: 14
Total panel (unbalanced) observations: 68

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8077.899	3102.037	2.604062	0.0120
X1	0.000570	0.011214	0.050822	0.9597
X2	0.432833	0.297189	1.456421	0.1513

Sumber : *Output Eviesw 10*, data yang diolah

Berdasarkan tabel 3.3, hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat bahwa nilai variabel independen Prob. Chi-Square $> 0,05$ sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas pada data ini. Hal tersebut menunjukkan bahwa data dalam model residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain memiliki variansi yang sama atau konstan.

b. Pemilihan Model Regresi

1) Uji Chow

Tabel 5. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	31.745111	(13,52)	0.0000
Cross-section Chi-square	148.928101	13	0.0000

Sumber : *Output Eviesw 10*, data yang diolah

Berdasarkan tabel 3.4 dapat dilihat bahwa nilai Prob. Cross-section Chi-Square sebesar 0,0000 kurang dari taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan data pada hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, sehingga pada penelitian ini model regresi data panel yang digunakan adalah fixed effect model. Setelah dilakukan uji chow, maka langkah selanjutnya melakukan pengujian antara fixed effect model dengan random effect model dengan menggunakan Uji Hasuman.

2) Uji Hausman

Tabel 6. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman TestEquation:
Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	6.835545	2	0.0328

Berdasarkan tabel 3.5 dapat dilihat bahwa nilai Prob. Cross-section Chi-Square sebesar 0,0328 kurang dari taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan data panel hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, sehingga pada penelitian ini model regresi data panel dengan fixed effect model lebih baik digunakan daripada model regresi data panel random effect mode.

c. Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel

Dari hasil pengujian tiga model yang telah dilakukan, maka fixed effect model merupakan model yang tepat dalam penelitian ini karena nilai probabilitas sebesar 0.0000 dan nilainya lebih kecil dari 0.05 maka H1 diterima. Pengujian dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel independenterhadap variabel dependen. Tabel 7 merupakan hasil uji fixed effect model dengan menggunakan software EvIEWS 10.

Tabel 7. Hasil Pengujian Signifikansi Fixed Effect Model

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 12/14/22
Time: 22:52
Sample: 2017 2021
Periods included: 5
Cross-sections included: 14
Total panel (unbalanced) observations: 68

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	56136.08	8942.094	6.277733	0.0000
X1	-0.078417	0.032325	-2.425858	0.0188
X2	0.169601	0.856693	0.197972	0.8438

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.906186	Mean dependent var	38474.31
Adjusted R-squared	0.879124	S.D. dependent var	59941.50
S.E. of regression	20839.96	Akaike info criterion	22.92946
Sum squared resid	2.26E+10	Schwarz criterion	23.45169
Log likelihood	-763.6015	Hannan-Quinn criter.	23.13638
F-statistic	33.48592	Durbin-Watson stat	1.096074
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan hasil pengujian signifikansi fixed effect model pada tabel 3.6 dapat dirumuskan bahwa persamaan regresi data panel, sebagai berikut:

$$PBV = 56136.08 - 0.078417 KI + 0.169601 KD + \varepsilon$$

Keterangan:

PBV : Price Book Value
KI : Keputusan Investasi
KD : Kebijakan Dividen
 ε : items error

Dari persamaan diatas dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) Hasil regresi menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 56136,08 apabila keputusan investasi dan kebijakan dividen perusahaan dianggap konstanta atau nol, maka nilai price book value (PBV) sebesar 56136,08.
- 2) Koefisien regresi dari variabel keputusan investasi adalah sebesar -0,078417 yang artinya apabila terjadi kenaikan keputusan investasi sebesar 1 satuan maka price book value (PBV) akan mengalami penurunan sebesar 0,078417 satuan.
- 3) Koefisien regresi dari variabel kebijakan dividen adalah sebesar 0,169601 yang artinya apabila terjadi kenaikan kebijakan dividen sebesar 1 satuan (asumsi variabel lainnya konstan) maka price book value (PBV) akan mengalami kenaikan sebesar 0,169601 satuan.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji koefisien determinasi (R²), uji simultan (Uji F), dan uji parsial (uji t).

a. Uji Koefisien Determinasi

Dari tabel 7 diatas, dapat diketahui nilai Adjusted R-Square pada model penelitian ini dengan nilai probabilitas (*f-statistic*) sebesar 0.879124 > $\alpha = 0.5$, yang berarti bahwa variabel independen yaitu keputusan investasi dan kebijakan dividen mampu menjelaskan nilai perusahaan sebesar 87% dan selebihnya dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini. Dengan demikian keputusan investasi dan kebijakan dividen berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

b. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 8. Hasil Uji Simultan (Uji F)

R-squared	0.906186	Mean dependent var	38474.31
Adjusted R-squared	0.879124	S.D. dependent var	59941.50
S.E. of regression	20839.96	Akaike info criterion	22.92946
Sum squared resid	2.26E+10	Schwarz criterion	23.45169
Log likelihood	-763.6015	Hannan-Quinn criter.	23.13638
F-statistic	33.48592	Durbin-Watson stat	1.096074
Prob(F-statistic)	0.000000		

Tabel 8 menunjukkan bahwa nilai Probability (F-statistic) sebesar 0,00000 < 0.05, berarti probabilitas keputusan investasi dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan.

c. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 9. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	56136.08	8942.094	6.277733	0.0000
X1	-0.078417	0.032325	-2.425858	0.0188
X2	0.169601	0.856693	0.197972	0.8438

Penjelasan pengujian hipotesis secara parsial:

- 1) Nilai koefisien regresi keputusan investasi sebesar -0.078417 dengan tingkat probabilitas $0,0188 < 0,05$, yang berarti H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel keputusan investasi secara parsial berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap nilai perusahaan.
- 2) Nilai koefisien kebijakan dividen sebesar 0.169601 dengan tingkat probabilitas $0,0355 < 0,5$, yang berarti H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kebijakan dividen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang terdiri dari keputusan investasi dan kebijakan dividen terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Observasi pada penelitian ini sebanyak 75 yang terdiri dari 15 perusahaan dengan periode penelitian selama 5 tahun. Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut;

A. Berdasarkan hasil pengujian analisis deskriptif:

1. Variabel nilai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan skala rasio yang memiliki nilai mean sebesar 3.6768 dengan standar deviasi sebesar 5.7667. Hal ini menunjukkan bahwa nilai pada perusahaan sub sektor makanan dan minumann tahun 2017-2021 tidak berkelompok atau bervariasi.
2. Variabel keputusan investasi dalam penelitian ini memiliki nilai mean 27.3037. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan investasi pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman tahun 2017-2021 tidak berkelompok atau bervariasi.
3. Variabel kebijakan dividen dalam penelitian ini memiliki nilai mean 0.3822 dengan standar deviasi 0.4275. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman tahun 2017-2021 tidak berkelompok atau bervariasi.

B. Berdasarkan uji signifikansi simultan (Uji Statistik F) keputusan investasi dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

C. Berdasarkan hasil dari pengujian parsial:

1. Keputusan Investasi akan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesiatahun 2017-2021.
2. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

REFERENSI

- Kemenperin *Pantau Sektor Strategis, Kinerja Industri Mamin Terus Dipermanis*. (2020, September 19). Retrieved from Kementrian Perindustrian Republik Indonesia: <https://kemenperin.go.id/artikel/22010/Menperin-Pantau-Sektor-Strategis-Kinerja-%20Industri-Mamin-Terus-Dipermanis>
- Saleh, T. (2020, February 11). *CNBC Indonesia*. From Restatement, Rupanya AISA Rugi Rp 123 M pada 2018: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200211115649-17-136909/restatement-rupanya-aisa-rugi-rp-123-m-pada-2018>
- IDN. (2021, Juli 28). *Pendapatan MLBI tembus Rp1 triliun, laba melonjak fantastis*. From IDN Finansials: <https://www.idnfinancials.com/id/news/39956/mlbi-revenue-hits-idr-trillion-boosting-profit-exponentially>
- Brigham, E., & Houston, J. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat.

- Sari, E. W. D., & Subardjo, A. (2018). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Dan Arus Kas Bebas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 263–276. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.358>
- Ilhamsyah, F. L., & Soekotjo, H. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Ilmu Dan Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESA)*, 6(2), 4. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/download/720/730/>
- Palupi, R. S., & Hendiarto, S. (2018). Kebijakan Hutang , Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan Properti & Real Estate. *Jurnal Ecodemica*, 2(2), 177–185.

